

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, terdapat beberapa kesimpulan yang relevan dengan tujuan analisis yang telah dijelaskan pada BAB I. Kesimpulan tersebut ialah:

1. Makna intensi merupakan suatu gagasan yang mendapat penekanan lebih sebagai maksud utama yang ingin disampaikan oleh Kobayashi Issa. Terdapat 7 klasifikasi, yakni tentang kesedihan 12 data, kejengkelan/keluhan 1 data, kekaguman/pujian 9 data, ketenangan 2 data, larangan/ peringatan 3 data, kerinduan 1 data, dan rasa syukur/ berterimakasih 2 data. Total 30 data.
2. *Kigo* merupakan kata-kata yang mewaliki ciri khas suatu musim, dari analisis yang telah dilakuakn, *kigo* yang terdapat dalam *haiku* karya Kobayashi Issa dalam buku *haiku summer-autumn* vol III berjumlah 6 klasifikasi, yakni tentang jiko (musim & iklim) 5 data, tenmon (astronomi) 18 data, gyouji (keagamaan Jepang) 1 data, seikatsu (kehidupan) 4 data, doubutsu (hewan) 1 data, dan shokubutsu (tanaman) 2 data. total 31 kigo dari 30 data. Peneliti menemukan satu *haiku* yang memiliki 2 kigo, yakni data no. 6.
3. *Kireji* yang terdapat dalam *haiku* karya Kobayashi Issa dalam buku *haiku summer-autumn* berjumlah 10 klasifikasi, yakni ㇶ berjumlah

3 data、に berjumlah 1 data、かな berjumlah 4 data、や berjumlah 16 data、より berjumlah 1 data、の berjumlah 1 data、ぞ berjumlah 1 data、を berjumlah 1 data、は berjumlah 1 data, dan 1 data *haiku* yang tidak memiliki *kireji*.

4. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa *kotobagi* dalam 30 *haiku* karya Kobayashi Issa. *Kotobagi* yang banyak ditemukan dalam 30 *haiku* tersebut adalah rasa sedih dan kasihan. Kedua perasaan itu yang paling banyak memotivasi Issa dalam membuat haikunya.

## B. Saran

Berdasarkan hasil analisis mengenai makna intensi, *kigo* dan *kireji* dalam kumpulan *haiku* karya Kobayashi Issa dalam buku *Haiku Summer-Autumn*, maka dari itu peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut terkait analisis makna intensi atau makna yang lain dengan teori yang berbeda agar dapat menambah pengetahuan dan sudut pandang baru dalam lingkup penelitian dengan kajian stilistika. Serta mencari teori yang relevan mengenai *kigo* dan *kireji*.
2. Untuk penelitian lanjutan diharapkan memperbanyak referensi sebagai penunjang terselesaikannya penelitian dengan baik. Terutama teori-teori ahli yang asli dari Jepang.

3. Peneliti lanjutan sebaiknya melakukan tukar pikiran dengan teman, dosen atau orang yang ahli dalam bidang penelitian sastra. Hal itu dimaksudkan agar mendapat bantuan pikiran yang akan menghasilkan sudut pandang yang lebih bervariasi.
4. Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut terkait kesusastraan Jepang, karena masih banyak kesusastraan Jepang lainnya yang belum diteliti khususnya di STBA JIA.